

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

1. Pelaksanaan Model *Group Investigation* (GI)

Pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* (GI) ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya tahap *grouping*, tahap *planning*, tahap *investigating*, tahap *organizing*, tahap *presenting*, dan tahap *evaluating*. Pelaksanaan model *Group Investigation* (GI) dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata hasil tindakan yang dilaksanakan oleh guru yang memperoleh keberhasilan 74 pada siklus I dan siswa memperoleh keberhasilan 68.27. Sedangkan pada siklus II oleh guru yang memperoleh keberhasilan 87.5 dan siswa memperoleh keberhasilan 84.14.

2. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dapat diperoleh dari ketuntasan klasikal pada pelaksanaan pra siklus sebesar 17 % (5 orang siswa yang tuntas) artinya kemampuan relative yang masih kurang. Pada siklus II meningkat sebesar 40% (12 orang siswa yang tuntas), dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 83% (25 orang siswa yang tuntas). Berdasarkan N-Gain bahwa penerapan model *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa termasuk kategori sedang (0.63). Hal tersebut dapat menunjukkan ketercapaian berpikir kritis siswa dalam kategori sangat tinggi dengan rentang > 80% dengan demikian model *Group Investigation* (GI) terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan, penulis mengajukan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya dengan menggunakan model Group Investigation (GI) pada penelitian yang akan datang.

1. Memilih materi pembelajaran yang sedikit dan menjelaskan prosedur model *Group Investigation* (GI) pada pertemuan sebelumnya, agar siswa memiliki banyak waktu untuk investigasi.
2. Penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa agar siswa antusias dalam mencari informasi dan mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Memberikan *punish and rewards* kepada siswa agar termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat mengkondisikan kelas dengan tertib.
4. Membuat perjanjian bersama untuk mengkondisikan kelas pada saat pembagian kelompok agar suasana kelas tidak gaduh.